



Kejar Target Pengesahan Anggaran 2015

WAKIL rakyat di Jakarta memastikan pengesahan APBD DKI Jakarta 2015 pada pertengahan Januari. Saat ini, DPRD DKI Jakarta telah selesai membahas Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Pengajauan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Triwisaksana mengungkapkan, telah dilaksanakan rapat terakhir tim Badan Anggaran (Banggar) untuk membahas KUA-PPAS. "Alhamdulillah, pembahasan KUA-PPAS sudah selesai dibahas dalam rapat. Dengan selesainya pembahasan, kita langsung melangkah ke tahapan berikutnya, yakni dewan dan eksekutif melakukan MoU (kesepakatan)," ujar dia, kemarin (7/1).

Dia menuturkan, penandatanganan MoU dilaksanakan hari ini (8/1). Setelah itu, dewan segera membahas Rancangan APBD. "Sebelum dewan membahas RAPBD, pihak eksekutif dalam hal ini gubernur menyampaikan draf RAPBD. Penyampaian draf APBD disampaikan oleh gubernur dalam rapat paripurna dewan. Rencana paripurna digelar Jumat (9/1)," terang Triwisaksana.

Dewan memastikan pembahasan

PENGESAHAN APBD 2015 MOLOR

Alasannya

- ✓ Antisipasi hasil pembahasan tak maksimal
- ✓ Terbukti pendapatan defisit Rp 12 triliun
- ✓ Penyerapan sangat rendah, kurang dari 70 % dari total Rp 72 triliun

RAPBD selesai dalam satu pekan. Sehingga pengesahan APBD bisa dipastikan pada pertengahan bulan atau akhir bulan Januari. "APBD jangan sampai telat disahkan. Saya kira dengan disahkan bulan ini tidak bisa dikatakan telat," tandas Triwisaksana.

Sebenarnya, sambung Triwisaksana, dewan bisa saja mengesahkan APBD 2015 di pertengahan bulan atau di akhir Desember 2014. Namun hal itu tidak dilakukan dewan, karena tidak mau nantinya alokasi anggaran dalam APBD tidak tepat sasaran.

Di tempat yang sama, Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta M Taufik menuturkan, pembahasan KUA-PPS 2015 terbilang alot. Apalagi pembahasannya dilaksanakan secara terbuka. "Untuk tahun ini kami buat terbuka buat publik," jelas dia. (pes)